



MATERI KHUTBAH JUMAT



MEMBANGUN KARAKTER ANAK SHALIH

Sodiq Fajar

Dilengkapi dengan pembukaan khutbah dan doa penutup khutbah

**[GRATIS] LANGGANAN MATERI KHUTBAH DALAM
FORMAT PDF**

Segera hubungi WA admin dakwah.id

0895-8060-18090

www.dakwah.id

[@dakwahid](https://www.instagram.com/dakwahid)

[@igdkwh](https://www.instagram.com/igdkwh)

Yuk,
dukung
dakwah.id
dengan
berbelanja buku
di sini

www.bukubagus.id

Ingin berlangganan materi khutbah Jumat
yang akan langsung dikirim
ke nomer WhatsApp?

Caranya mudah.

Sentuh nomor whatsapp berikut ini:

0895-8060-18090

Atau, bisa juga langsung chat WA ke nomor di atas.

MEMBANGUN KARAKTER ANAK SHALIH

Pemateri: Sodiq Fajar

الحَمْدُ لِلَّهِ عَظِيمِ الْعَطَاءِ، الْوَاهِبِ الْمُتَفَضِّلِ عَلَى عِبَادِهِ بِنِعْمَةِ الْأَبْنَاءِ، سُبْحَانَهُ أَمَرَ بِتَرْبِيَتِهِمْ وَرِعَايَتِهِمْ
كَيْ يَكُونُوا أَتْقِيَاءَ

وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، يَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ إِنْ شَاءَ وَإِنَّا وَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ الذُّكُورَ، أَوْ يُرَوِّجُهُمْ
ذُكْرَانًا وَإِنَّا، وَيَجْعَلُ مَنْ يَشَاءُ عَقِيمًا إِنَّهُ عَلِيمٌ قَدِيرٌ

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ الْأَمِينُ، أَحْسَنُ الْمُرَبِّينَ، وَأَكْمَلُ النَّاسِ رِعَايَةً لِأَبْنَائِهِ أَجْمَعِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ سَارَ عَلَى نَهْجِهِ، وَدَعَا بِدَعْوَتِهِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
الرَّجِيمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا، يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ، وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Jamaah shalat Jumat rahimakumullah,

Kami wasiatkan kepada diri kami juga kepada jamaah sekalian agar senantiasa merawat dan meningkatkan kualitas takwa kepada Allah *subhanahu wata'ala*. Mari bertakwa kepada Allah *subhanahu wata'ala* dengan sebenar-benarnya takwa.

Mari laksanakan perintah-perintah Allah *subhanahu wata'ala* dengan segenap keikhlasan dan perjuangan. Mari jauhi larang-larangan-Nya dengan segenap kemampuan dan daya upaya. Semoga Allah *subhanahu wata'ala* melimpahkan rahmat-Nya dan memberi kita kemudahan di jalan ketaatan ini.

Salah satu tanggung jawab besar selaku orang tua adalah soal pendidikan anak. Sebagai umat Islam, kita meyakini bahwa ruh dan kerangka pendidikan sumbernya adalah [syariat Islam](#).

Kita tidak bisa mengatakan telah melaksanakan tugas mendidik anak secara baik jika mengabaikan ajaran Islam.

Maka, sebagai upaya untuk mewujudkan karakter anak shalih pada diri anak yang kita dambakan, kita perlu melibatkan syariat Islam dalam seluruh aspek pendidikan membangun karakter anak.

5 Aspek Membangun Karakter Anak

Pertama: Aspek Keimanan

Aspek keimanan adalah aspek terpenting dalam membangun karakter anak. Mulai dari mengenalkan bahwa manusia itu makhluk sehingga ada yang menciptakan. Allah *subhanahu wata'ala* Maha Melihat. Allah *subhanahu wata'ala* Maha Mendengar. Allah *subhanahu wata'ala* yang akan menjaga kita. Allah *subhanahu wata'ala* yang akan membantu kita.

Sebagaimana firman Allah *subhanahu wata'ala* dalam surat al-Baqarah ayat 29,

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا

“Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu.”

Demikian pula menanamkan keimanan tentang nabi Muhammad sebagai utusan Allah *subhanahu wata’ala*. Orang tua semestinya mengajari anak supaya cinta kepada nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wasallam* meskipun tidak pernah berjumpa dengan beliau. Kemudian memotivasi anak supaya mengamalkan sunah dan berteladan kepadanya.

Kedua: Aspek Akhlak

Dalam proses membangun karakter anak, orang tua harus memerhatikan aspek akhlak. Seperti melatih anak untuk menjaga kehormatan diri, santun, sopan kepada orang yang lebih tua, sayang kepada yang lebih muda, bersabar, menjaga ucapan, dan [akhlak mulia](#) lainnya.

Teladan orang tua adalah kunci utama dalam membangun aspek akhlak pada karakter anak. Orang tua harus bisa menjadi contoh yang baik bagi anak. Sebagaimana Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* yang memiliki akhlak karimah sehingga menjadi teladan bagi seluruh manusia.

Allah *subhanahu wata’ala* berfirman dalam [surat al-Qalam ayat 4](#),

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang luhur.”

Ketiga: Aspek Wawasan Keilmuan dan Kecerdasan Logis

Hendaknya orang tua selalu memotivasi anak untuk mempelajari ilmu Islam. Mulai dari belajar membaca al-Quran, adab, doa dan zikir, tata cara shalat, hingga ilmu Islam lainnya. Pahami anak arti penting mempelajari ilmu Islam. Ajarkan bagaimana cara mempelajari ilmu Islam.

Demikian pula, latih kecerdasan logis anak supaya terus berkembang

dengan baik. Kecerdasan otak merupakan anugerah Allah *subhanahu wata'ala* yang sangat istimewa. Ajarkan kepada anak tentang fondasi berpikir, berkarya, cara memahami sesuatu, cara mengenali sesuatu, dan cara menyelesaikan masalah.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda sebagaimana diriwayatkan oleh al-Bazzar dalam kitab *Musnad al-Bazzar* hadits nomor 9823,

عَامُّوا أَوْلَادَكُمْ الصَّلَاةَ إِذَا بَلَغُوا سَبْعًا

“Ajarilah anak-anak kalian ibadah shalat ketika umurnya beranjak 7 tahun.”

Keempat: Aspek Sosial dan Empati

Allah *subhanahu wata'ala* menciptakan manusia sebagai makhluk yang berbangsa, berkelompok, dan bersuku dengan tujuan agar mereka saling mengenal. Manusia adalah makhluk sosial.

Sebagaimana firman Allah *subhanahu wata'ala* dalam surat al-Hujurat ayat 13,

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal.”

Oleh karenanya, orang tua harus menanamkan jiwa sosial yang baik dan keterampilan berkomunikasi yang baik dengan orang lain. Salah satu caranya adalah dengan mengenalkan gaya komunikasi orang dewasa, atau melibatkan anak dalam komunikasi dengan orang dewasa.

Selain itu, orang tua juga harus mengajarkan kepada anak tentang jiwa empati, rasa tanggung jawab, rasa saling peduli, dan semisalnya. Termasuk di dalamnya menanamkan rasa benci kepada hal-hal yang diharamkan oleh Allah *subhanahu wata'ala* dan membiasakan [amar makruf nahi](#)

[mungkar](#) dengan cara yang baik.

Kelima: Aspek Kesehatan dan Penampilan

Orang tua juga perlu memerhatikan aspek kesehatan dan penampilan dalam membangun karakter anak shalih.

Membiasakan anak dalam menjaga kebersihan lingkungan, kebersihan badan, menjaga makanan yang berkualitas, olah raga, dan aktivitas semisalnya yang dapat membangun kesehatan dan kekuatan tubuh.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Muslim hadits nomor 2664,

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ

“Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan.”

Selain itu, juga membiasakan anak untuk berpenampilan rapi, menyisir rambut, memotong kuku, memakai pakaian yang menutup aurat, dan semisalnya.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Muslim hadits nomor 91,

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

“Sesungguhnya Allah itu Maha Indah dan menyukai keindahan.”

Jamaah shalat Jumat *rahimakumullah*,

Demikian materi khutbah Jumat tentang membangun karakter anak shalih yang dapat kami sampaikan. Dengan memerhatikan aspek-aspek penting tersebut dalam proses membangun karakter anak, kita semua berharap agar Allah *subhanahu wata'ala* memudahkan kita dalam mewujudkan cita-cita memiliki anak keturunan yang shalih dan shalihah. Amin.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ
الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ
يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
الرَّجِيمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ، وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنْ خُلَفَائِهِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ قَضَوْا بِالْحَقِّ وَبِهِ كَانُوا
يَعْدِلُونَ: أَبِي بَكْرٍ، وَعُمَرَ، وَعُثْمَانَ، وَعَلِيٍّ، وَعَنْ سَائِرِ الصَّحَابَةِ أَجْمَعِينَ، وَعَنَّا مَعَهُمْ بِجُودِكَ وَكَرَمِكَ
يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ.

اللَّهُمَّ اجْعَلْ جَمْعَنَا هَذَا جَمْعًا مَرْحُومًا، وَاجْعَلْ تَفَرُّقَنَا مِنْ بَعْدِهِ تَفَرُّقًا مَعْصُومًا، وَلَا تَدْعُ فِينَا وَلَا
مَعَنَا شَقِيئًا وَلَا مَحْرُومًا.

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَوَحِّدِ اللَّهُمَّ صُفُوفَهُمْ، وَأَجْمِعْ كَلِمَتَهُمْ عَلَى الْحَقِّ، وَاكْسِرْ شَوْكَةَ
الظَّالِمِينَ، وَاكْتَسِبِ السَّلَامَ وَالْأَمْنَ لِعِبَادِكَ أَجْمَعِينَ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ
قَرِيبٌ مُجِيبُ الدُّعَاءِ.

اللَّهُمَّ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ بِكَ نَسْتَجِيرُ، وَبِرَحْمَتِكَ
نَسْتَعِيْثُ أَلَّا تَكُنَّا إِلَى أَنْفُسِنَا طَرْفَةَ عَيْنٍ، وَلَا أَدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ، وَأَصْلِحْ لَنَا شَأْنَنَا كُلَّهُ يَا
مُصْلِحَ شَأْنِ الصَّالِحِينَ.

اللَّهُمَّ أَنْزِلْ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِ السَّمَاءِ وَأَخْرِجْ لَنَا مِنْ خَيْرَاتِ الْأَرْضِ، وَبَارِكْ لَنَا فِي ثَمَارِنَا وَزُرُوعِنَا
وَكُلِّ أَرْزَاقِنَا يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ،

اللَّهُمَّ مَنْ أَرَادَ أَبْنَاءَ الْمُسْلِمِينَ بِسُوءٍ فَاشْغَلْهُ فِي نَفْسِهِ، وَاجْعَلْ كَيْدَهُ فِي نَحْرِهِ، وَأَدْرِ الدَّائِرَةَ عَلَيْهِ.
اللَّهُمَّ احْفَظْ أَبْنَاءَ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كَيْدِ الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى وَأَذْنَابِهِمْ مِنَ الْمُنَافِقِينَ الْمُنْحَرِفِينَ يَا قَوِيَّ
يَا مَتِينُ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.
عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعْظُمُ لِعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ.

فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى آيَاتِهِ وَنِعْمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ
يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.